



PSIKOLOGI KELOMPOK

Integrasi Psikologi dan Islam

Harmaini

Dede Fitriana Anatassia

Ivan Muhammad Agung

Ricca Angreini Munthe

Harmaini, dkk.

PSIKOLOGI KELOMPOK Integrasi Psikologi dan Islam/Harmaini, Dede Fitriana
Anatassia, Ivan Muhammad Agung dan Ricca Angreini Munthe
—Ed. 1.—Cet. 1.—Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

xiv, 188 hlm., 21 cm

Bibliografi: hlm. 175

ISBN 978-602-425-024-9

1. Psikologi sosial

I. Harmaini

302

Hak cipta 2016, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2016.1630 RAJ

Harmaini

Dede Fitriana Anatassia

Ivan Muhammad Agung

Ricca Angreini Munthe

PSIKOLOGI KELOMPOK Integrasi Psikologi dan Islam

Cetakan ke-1, September 2016

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Desain cover oleh octiviena@gmail.com

Dicetak di Kharisma Putra Utama Offset

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112 Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id <http://www.rajagrafindo.co.id>

Perwakilan:

Jakarta-14240 Jl. Pelepah Asri I Blok QJ 2 No. 4, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara, Telp. (021) 4527823. Bandung-40243 Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi Telp. (022) 5206202.

Yogyakarta-Pondok Soragan Indah Blok A-1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, Telp. (0274) 625093. Surabaya-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok. A No. 9, Telp. (031) 8700819.

Palembang-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 Rt. 78, Kel. Demang Lebar Daun Telp. (0711) 445062. Pekanbaru-28294, Perum. De'Diandra Land Blok. C1/01 Jl. Kartama, Marpoyan Damai, Telp. (0761) 65807. Medan-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek

Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. (061) 7871546. Makassar-90221, Jl. ST. Alauddin Blok A 14/3, Komp. Perum. Bumi Permata Hijau, Telp. (0411) 861618. Banjarmasin-70114, Jl. Bali

No. 31 Rt. 05, Telp. (0511) 3352060. Bali, Jl. Imam Bonjol g. 100/V No. 2, Denpasar, Bali, Telp. (0361) 8607995. Bandar Lampung-35115, Perum. Citra Persada Jl. H. Agus Salim Kel. Kelapa

Tiga Blok B No. 12A Tanjung Karang Pusat, Telp. 082181950029

KATA PENGANTAR

Manusia di samping sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial. Dalam hidup manusia dibekali oleh Allah Swt. potensi-potensi untuk dapat hidup dalam kehidupan pribadi dan sosialnya, yaitu berupa akal pikiran yang dapat dikembangkan. Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menampakkan dirinya dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, dengan sendirinya manusia akan selalu bersosialisasi atau bermasyarakat. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Hal ini ditegaskan Allah Swt. dalam Al-Qur'an surat Al Hujurat ayat 13 yang artinya *"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha*

Mengenal". Jadi sudah Sunatullah bahwa manusia itu memiliki kebutuhan untuk hidup bersama dan bermasyarakat.

Psikologi kelompok adalah kajian dari ilmu psikologi sosial. Psikologi Sosial yang menjadi objek studinya adalah segala gerak-gerik atau tingkah laku yang timbul dalam konteks sosial atau lingkungan sosialnya. Oleh karenanya, masalah pokok yang dipelajari adalah pengaruh sosial atau rangsangan sosial yang dikupas adalah manusia sebagai anggota masyarakat, seperti hubungan individu dengan individu yang lain dalam kelompoknya. Dalam hubungan tersebut banyak hal terjadi dan berproses, misalnya apa, mengapa dan bagaimana gambaran kelompok, pengaruh kelompok yang ada, individu dalam dinamika kelompok, pengaruh kelompok terhadap individu, apakah individu dalam kelompok dan kelompok dengan kelompok lain dapat hidup tanpa konflik, bagaimana kepemimpinan dan bagaimana suatu keputusan diambil.

Buku ini adalah salah satu usaha untuk membantu mahasiswa psikologi khususnya dan pembaca lainnya umumnya untuk dapat mempelajari, menganalisis dan memahami tentang kelompok dalam perspektif Islam. Selama ini belum banyak buku khususnya psikologi kelompok yang mencoba menintegrasikan dengan Islam buku-buku yang ada kebanyakan masih berupa adaptasi dari terjemahan beberapa buku Barat. Sedangkan buku-buku karangan penulis Indonesia, meskipun telah memunculkan cita rasa Indonesia, namun tampaknya masih menganut corak kontemporer yang miskin dengan sentuhan spiritualitas Islam. Padahal, realitas di masyarakat kita menunjukkan begitu besarnya variabel agama dalam mewarnai kehidupan keseharian masyarakat kita.

Buku tidak sekadar menyajikan konsep-konsep yang telah ada dalam psikologi sosial, namun berusaha menginterkoneksi ilmu psikologi konvensional dengan kajian yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Tentu dalam pembahasan interkoneksi tidaklah

sedalam dalam kajian psikologi konvensional, namun berusaha menyadarkan mahasiswa psikologi dan pembaca lainnya bahwa Al-Qur'an adalah sumber dari semua ilmu. Berusaha membaca dan mempelajari Al-Qur'an dan juga Hadis adalah salah satu bentuk bukti kecintaan umat Islam kepada Al-Qur'an dan Hadis. Bahwa psikologi memiliki arti ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dengan lingkungannya sedangkan sosial dapat diartikan umum, universal atau sebagainya, jadi banyaknya firman Allah tentang *habluminnas* misalnya dalam surat An-Nisa ayat 36, yaitu kewajiban terhadap Allah dan sesama manusia. Yang artinya "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri". Ayat tersebut suatu bukti Islam adalah agama yang universal dan bahwa Al-Qur'an sebagai sumber ajaran dan ilmu telah memberikan penjelasan dan batasan tentang bagaimana manusia itu seharusnya hidup baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial.

Apa itu Kelompok?

Definisi dan Karakteristik Kelompok

Ruang Lingkup dan Level Analisis Kelompok

Studi Kelompok

Berbagai Bentuk Kelompok

Perspektif dalam Pembentukan Kelompok

Tahapan Perkembangan Kelompok

Perspektif Teori dalam Dinamika Kelompok

Perspektif Motivasional dan Emosional

Perspektif Perilaku

Perspektif Sistem Teori

Juli, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

v

DAFTAR ISI

ix

BAB 1 KONSEP DAN DEFINISI KELOMPOK

1

Apa itu Kelompok?

3

Penggambaran Kelompok

4

Ruang Lingkup dan Level Analisis Kelompok

7

Studi Kelompok

9

Bergabung dengan Kelompok

12

Perspektif dalam Pembentukan Kelompok

15

Tahapan Perkembangan Kelompok

16

Perspektif Teori dalam Dinamika Kelompok

19

Perspektif Motivasional dan Emosional

20

Perspektif Perilaku

20

Perspektif Sistem Teori

21

| | |
|---|-----------|
| Perspektif Kognitif | 21 |
| Perspektif Biologi | 22 |
| BAB 2 DINAMIKA KELOMPOK | 23 |
| Kohesivitas Kelompok | 25 |
| Ciri-ciri Kohesivitas Kelompok | 29 |
| Faktor-faktor Kohesivitas Kelompok | 30 |
| Fasilitas Sosial | 31 |
| Kemalasan Sosial | 34 |
| Mengapa Terjadi Kemalasan Sosial | 38 |
| Deindividuasi | 43 |
| Dinamika Kelompok dalam Islam | 47 |
| BAB 3 PENGARUH SOSIAL | 53 |
| Konformitas | 53 |
| Penerimaan | 53 |
| Pemenuhan | 54 |
| Kepribadian dan Konformitas | 58 |
| Kultur dan Konformitas | 59 |
| Alasan untuk Konformitas | 61 |
| Pengaruh Informasi: Keinginan untuk Bertindak Benar | 61 |
| Pengaruh Normatif: Keinginan agar Disukai | 62 |
| Faktor-faktor yang Memengaruhi Konformitas | 62 |
| Ketundukan | 64 |
| Teknik Ketundukan Spesifik | 65 |
| Teknik <i>Foot-in-the-Door</i> | 66 |
| Teknik <i>Door-in-the-Face</i> | 67 |

| | | |
|--------------|---|-----------|
| | Teknik <i>Low-Ball</i> | 68 |
| | Teknik <i>That's-Not-All</i> | 69 |
| | Teknik <i>Pique</i> | 69 |
| | Kepatuhan Kepada Otoritas | 70 |
| | Kejahatan Kepatuhan | 70 |
| | Eksperimen Milgram | 71 |
| BAB 4 | TEORI-TEORI PSIKOLOGI KELOMPOK | 77 |
| | Teori Perbandingan Sosial | 77 |
| | Dorongan untuk Menilai Pendapat dan Kemampuan | 78 |
| | Sumber-sumber Penilaian | 78 |
| | Memilih Orang untuk Perbandingan | 79 |
| | Faktor-faktor yang Memengaruhi Perubahan | 79 |
| | Berhentinya Perbandingan | 80 |
| | Desakan ke Arah Keseragaman | 81 |
| | Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Kelompok | 82 |
| | Konsekuensi-konsekuensi dari Perbandingan yang Dipaksakan | 83 |
| | Teori Kategorisasi | 84 |
| | Pemrosesan Berdasarkan Kategori (<i>Stereotip</i>) | 87 |
| | Teori Identitas Sosial | 90 |
| | <i>In-Group vs. Out-Group</i> | 92 |
| BAB 5 | KEPEMIMPINAN | 97 |
| | Siapa yang Bisa Jadi Pemimpin? | 103 |
| | Kepemimpinan dalam Islam | 107 |
| | Kepemimpinan Perempuan dalam Islam | 115 |

| | | |
|--------------|---|-----|
| BAB 6 | PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELOMPOK | |
| | Pengambilan Keputusan pada Individu | 121 |
| | Gaya Pengambilan Keputusan | 122 |
| | Faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan | 122 |
| | Pengambilan Keputusan dalam Kelompok | 123 |
| | Skema Keputusan Sosial | 125 |
| | Pengaruh Informatif dan Normatif | 127 |
| | Penggunaan Informasi Secara Bias | 128 |
| | Polarisasi Kelompok | 129 |
| | <i>Groupthink</i> | 130 |
| | Pengambilan Keputusan dalam Kelompok Berdasarkan Perspektif Islam | 133 |
| | Kedudukan Musyawarah dalam Islam | 137 |
| | Sikap dalam Musyawarah | 139 |
| BAB 7 | KONFLIK DAN RESOLUSI KONFLIK | 141 |
| | Memahami Konflik | 142 |
| | Sumber Konflik | 144 |
| | Jenis Konflik | 146 |
| | Kelompok dan Konflik | 148 |
| | Konflik dalam Kelompok (<i>Intragroup</i>) | 149 |
| | Konflik Antarkelompok (<i>Intergroup</i>) | 153 |
| | Tipe Konflik <i>Intergroup</i> | 155 |
| | Penyebab Konflik Antarkelompok (<i>Intergroup</i>) | 157 |
| | Dampak Konflik <i>Intergroup</i> | 160 |
| | Dinamika Konflik <i>Intergroup</i> | 163 |

| | |
|--------------------------------------|------------|
| Resolusi Konflik | 166 |
| Langkah dalam Resolusi Konflik | 169 |
| Mengurangi Konflik <i>Intergroup</i> | 170 |
| DAFTAR PUSTAKA | 175 |
| BIODATA PENULIS | 185 |

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak bisa lepas dari kelompok. Manusia yang membentarkan diri akan sia. Ketergantungan manusia terhadap manusia akan hidup kelompok. Kelompok (*group*) adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, seperti keluarga. Organisasi sosial, kelompok olahraga, klub, dan lain-lain. Sebagai suatu ilmu, psikologi mempelajari manusia dan kelompok-kelompok. Psikologi berupaya untuk memahami siapa manusia, faktor dan program yang membuat siapa kita manusia dalam kelompok.

Apakah Psikologi Kelompok?
 Psikologi kelompok adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental dalam kelompok.

Psikologi kelompok merupakan salah satu sub disiplin ilmu yang mempelajari perilaku psikologi kelompok adalah sebuah studi yang berfokus perilaku dan proses mental dalam kelompok.